BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari *Adok* merupakan salah satu kesenian yang ada di kenagarian Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok, yang memiliki gerakan-gerakan yang ekspresif yang dilahirkan dalam lima babak. Masing-masing babakan ini menceritakan tentang kehidupan manusia yang diungkapkan melalui gerakan-gerakan.

Babak I menceritakan tentang bidadari yang menidurkan anaknya dengan penuh kasih sayang yang diekspresikan melalui: *gerak bukak sambah, gerak cabiak kain sakabuang, gerak suduang aia, gerak rantak tapi, gerak titi batang, gerak rantak japuik anta, dan gerak salam*. Sedangkan babak II menceritakan tentang keresahan dan keluh kesah tentang diri sang bidadari sambil menidurkan anaknya dengan ratapan (*maratok*) melalui: *gerak bukak sambah, gerak cabiak kain sakabuang, gerak suduang aia, gerak japuik anta, gerak labah mangirok, gerak salam*. Bahagian berikutnya adalah babak III yang menceritakan tentang ketertarikan seorang laki-laki mendengar suara yang bagus dan rupa yang cantik dari seorang bidadari yang dikisahkan melalui: *gerak bukak sambah, gerak cabiak kain sakabuang,*

gerak labah mangirok, gerak anggua tinggi, gerak titi batang, gerak alang mangirai bulu, gerak barabah tabang duo, gerak salam.

Babak IV menceritakan tentang niat hati seorang laki-laki yang ingin melamar bidadari yang cantik tersebut melalui: *gerak bukak sambah, gerak cabiak kain sakabuang, gerak suduang aia, gerak anggua tinggi, gerak labah mangirok, gerak titi batang, gerak barabah tabang duo, gerak alang mangirai bulu, gerak labah mangirok, gerak anggua duo, gerak anggua ciek, gerak salam.* Sedangkan babak V yaitu babak penutup adalah menceritakan tentang perkelahian antara dua laki-laki yang memperebutkan bidadari, yang menang dapat mempersunting bidadari. Cerita ini diekspresikan melalui: *gerak bukak sambah, gerak titi batang, gerak perkelahian (serang tangkis).*

Dilihat dari masing-masing babakan ini ada nama-nama gerak yang sama yang dilahirkan melalui ekspresi yang berbeda-beda. Disamping itu ada gerakan yang mencari dari setiap babakan yaitu seperti *gerak galatiak tangan, gonyek bahu, gerak kepala* serta hentakan kaki. Gerakan yang demikian dikendalikan oleh pemain "Adok" dan pendendang. Disamping itu syair dendang dan bunyi Adok menjadi komando dalam pertunjukan tari Adok tersebut, Penari bergerak sesuai dengan syair dendang dan bunyi Adok itu. Berdasarkan tarian yang bercerita seperti demikian menarik untuk

dikaji tentang ekspresi yang dilahirkan penari pada masing-masing gerak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- a. Bagaimana fungsi musik dan syair dendang dalam tari *Adok*.
- b. Bagaimana karakter gerak tari *Adok*

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah diatas yaitu :

- a. Mengetahui fungsi musik dan syair dendang dalam tari *Adok*.
- b. Mengetahui karakter gerak tari *Adok*

Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi mahasiswa jurusan Seni Tari ISI Padang Panjang dan juga masyarakat ilmiah lainnya untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yaitu betapa banyak melakukan penelitian tentang

kesenian Kabupaten Solok khususnya kesenian yang ada di Nagari Paninggahan. Selain itu, penelitian ini dapat menambah koleksi kesenian tradisi bagi ISI Padang Panjang. Bagi masyarakat Nagari Paninggahan penelitian ini semoga dapat menambah dokumentasi budaya daerah, dalam hal ini adalah tari *Adok*.

E. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah pandangan kritis terhadap penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal yang penting dalam tinjauan pustaka adalah peneliti melakukan evaluasi terhadap penelitian-penelitian tersebut, kemudian memperlihatkan hubungannya dengan penelitian-penelitian lain, dan memperlihatkan bagaimana penelitian tersebut terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Sejauh tinjauan yang dilakukan ada beberapa penelitian yang membahas tentang tari *adok* diantaranya adalah;

1. Yasman, skripsi ISI Padang Panjang yang berjudul "Tari *Adok* di Kenagarian Saniang Bakar Kabupaten Solok" tahun 1986. Dalam penelitian ini Yasman melihat bentuk tari *Adok* dalam aspek gerakannya yang membahas asal usul tari *Adok*, penampilannya, alat musik tari *Adok* dan tinjauan estetika terhadap gerak tari *Adok*. sementara peneliti merujuk kepada

karakteristik gerak tari *Adok* itu sendiri yang membahas tentang asal-usul tari *Adok*, karakteristik gerak tari *Adok*, serta keterkaitan gerak tari *Adok* itu dengan dendang sebagai musik pengiringnya.

2. Yon Mahendri, skripsi ISI Padang Panjang yang berjudul “Tari *Adok* di Desa Baringin Kuncia Kecamatan X Koto” di atas tahun 2003. Penelitian ini mentitik beratkan kepada bentuk penyajian Tari *Adok*. Yon Mahendri melihat bahwa tari *Adok* di daerah ini masih sering dipertunjukkan tetapi terdapat perubahan dalam bentuk penyajiannya, seperti kostum yang dahulunya hanya berpakaian hitam, sekarang sudah mulai dikreasikan sesuai dengan kebutuhan penampilan. Sedangkan peneliti memfokuskan kepada karakter gerak tari *Adok* di Nagari Paninggahan dimana tari *Adok* memiliki karakter gerak tersendiri dan sangat terkait dengan dendangnya sebagai musik pengiring.
3. Doni Febri Hendra dalam skripsinya yang berjudul “Revitalisasi Tari *Adok* Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok” tahun 2007. Tulisan ini memfokuskan pada aspek koreografi tari *Adok* setelah direvitalisasi. Penelitian dapat membantu peneliti sebagai data awal dalam penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya,

karena sama-sama membahas tentang tari *Adok* Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

4. Yesriva Nursyam yang berjudul "Analisis Struktur Tari *Adok* Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok" tahun 2012. Penelitian ini memfokuskan pada struktur tari *Adok*. Selain penelitian Doni Febri Hendra penelitian Yesriva Nursyam juga sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data awal untuk penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya. Kedua penelitian ini lebih memfokuskan kepada koreografi tari *Adok* setelah direvitalisasi dan analisis struktur tari *Adok* dimana struktur tari *Adok* ini mempunyai tata hubungan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti lebih memfokuskan kepada karakter gerak tari *Adok* yang mengisahkan sebuah cerita dan juga keterkaitan gerak tari *Adok* dengan dendang sebagai musik pengiring.
5. Doni Febri Hendra tesis ISI Padang Panjang yang berjudul "Estetika Sendratari *Adok* Sebagai Tari Tradisional di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok Sumatera Barat" tahun 2012. Tesis ini memfokuskan kepada estetika tari *Adok*, dimana estetika tari *Adok* tercermin melalui bentuk motif-motif

gerakannya. Selain motif-motif gerak, estetikanya juga dibentuk pula oleh unsur musik dan kostum. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menitik beratkan pada karakter gerak tari Adok, dimana karakter tersebut terlihat melalui gerak, bunyi Adok, serta dendang yang mejadi satu kesatuan dalam penyampaian kisah atau cerita yang ada dalam tari Adok tersebut.

F. Landasan Teori

Dalam menjawab permasalahan yang terangkum dalam penelitian yang berjudul karakteristik gerak tari *Adok* di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupten Solok ini memerlukan teori dari para ahli untuk dijadikan sebagai landasan penulisan. Dalam hal ini tentu saja dipilih teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

I Wayan Dibia dan kawan-kawan dalam “Tari Komunal” mengatakan bahwa gerak tari dapat mengambil inspirasi dari gerak-gerak binatang, tumbuh-tumbuhan, alam semesta (angin, hujan, dan lain-lain), ataupun dari gerak keseharian seperti gerak kerja atau aktivitas lainnya¹. Contohnya gerak *alang mangirai bulu* dalam tari *Adok*. Gerak ini menirukan gerak binatang yaitu gerak

¹ I Wayan Dibia. “*Tari Komunal*”. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara. 2006. p.146

“elang”. Penari mengangkat tangannya tinggi-tinggi dan kaki diinjit lalu melakukan gerakan *gonyek bahu* sehingga kedua kaki berada pada level rendah. *Gerak gonyek bahu* penari ini terlihat seperti seekor elang yang sedang mengirai bulunya.

Selain itu, Shadily dalam “Kreativitas Koreografi” juga mengatakan bahwa ekspresi gerak dapat diungkapkan sesuai dengan pengertiannya, yaitu “expression” pengertian sebagai kata benda, yaitu, a) ungkapan, ucapan, b) pernyataan, c) perasaan, dan d) tanda. Sedangkan, pengertian sebagai kata sifat disebut expressive, yaitu bersifat menyatakan perasaan². Sesuai dengan pendapat tersebut, gerak-gerak yang ada dalam tari *Adok* mengungkapkan ekspresi yang berbeda-beda dari masing-masing gerak. Kemudian ekspresi yang dilahirkan juga sesuai dengan cerita yang terangkum dalam masing-masing babak seperti yang dijelaskan pada latar belakang di atas. Salah satu contoh yaitu *gerak titi batang*, *gerak titi batang* melahirkan ekspresi kehatian-kehatian dan kewaspadaan dari laki-laki yang menyukai sang bidadari. Selanjutnya *gerak cabiak kain sakabuang* melahirkan ekspresi tentang seorang laki-laki yang membuka hati dan perasaannya terhadap bidadari yang disukainya tadi.

² Shadily. Dalam Daryusti “ *Kreativitas Koreografi*”. Malang: Surya Pena Gemilang. 2013, p.14

Syair dendang serta bunyi *Adok* merupakan musik pengiring tari *Adok* yang juga menjadi bahasan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendapat Soedarsono yang mengatakan bahwa musik adalah partner dari tari yang tidak boleh ditinggalkan yang dilahirkan melalui nada, ritme, dan melodi³. Dalam tari *Adok* musik dan dendang mempunyai kaitan yang sangat penting dengan gerakan-gerakan yang ada dalam tari *Adok* ini. Musik yang berupa bunyi gendang menjadi komando dalam melakukan gerakan-gerakannya yang ekspresif. Misalnya pada bagian-bagian tertentu dalam tari ini penari menggunakan bunyi gendang *Adok* sebagai kode untuk melanjutkan gerakan yang dilakukannya. Sedangkan syair dendang dalam tarian ini berfungsi untuk menyampaikan kisah atau cerita yang ada dalam tari *Adok* tersebut.

Berkaitan dengan peranan musik yang demikian, Robby Hidayat juga menjelaskan bahwa musik sebagai iringan atau partner gerak adalah memberikan dasar irama pada gerak, ibaratnya musik sebagai rel untuk tempat bertumpunya rangkaian gerakan⁴. Sesuai dengan pendapat diatas musik dalam tari *Adok* berperan sebagai komando bagi penari. Bunyi gendang yang dimainkan pemusik

³ Soedarsono. "*Tari-tarian Indonesia*". Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. 1977, p. 46

⁴ Robby Hidayat. "*Kreativitas Koreografi*". Malang: Surya Pena Gemilang. 2013, p.143.

inilah yang dijadikan aba-aba oleh penari dalam menarikan tari *Adok* seperti yang telah dijelaskan di atas. misalnya saja pada gerak *cabiak kain sakabuang* saat penari menyatukan tangan dalam melakukan gerak ini penari akan membuka kedua tangannya kesamping sambil mengangkat kaki sebelah kirinya setelah mendengar aba-aba dari bunyi gendang tersebut.

I Wayan Dibia dan kawan-kawan juga mendukung kedua pendapat di atas ia mengatakan bahwa bagi pertunjukan tari, musik adalah satu elemen yang hampir tidak bisa dipisahkan. Sekalipun banyak orang memandang musik sebagai elemen kedua untuk tari (yakni sebagai pengiring) setelah gerak, namun sesungguhnya musik mempunyai sumbangan yang jauh lebih penting dari pada sekedar pelengkap pertunjukan tari. Melalui jalinan melodi, ritme, dan timbre serta aken-aksen yang diciptakannya, musik turut memberi nafas dan jiwa⁵. Pendapat ini sangat juga tergambar dalam tarian *Adok*. Jika diamati penari dalam tarian ini bergerak seirama dengan dendang yang didendangkan oleh pemusik, mereka bergerak mengikuti alunan dendang seakan mereka tampak menjiwai tarian tersebut.

⁵ *Ibid.* 178

Pendapat-pendapat di atas sangat bermanfaat bagi peneliti untuk membahas tentang keterkaitan gerak tari *Adok* dengan dendang sebagai musik pengiring.

G. Metode Penelitian

Metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat yang berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.⁶ Dalam penelitian ini, metode sangat diperlukan agar penelitian atau penulisan mencapai tujuan.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memaparkan karakteristik gerak tari *Adok* di Nagari Panningahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupten Solok.

Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal penting yang harus dilakukan, semua data yang berhubungan dengan karakteristik

⁶ Nyoman Kutha Ratna. "Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra". Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2004, p.34

gerak tari *Adok* di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupten Solok dikumpulkan melalui kerja studi lapangan yaitu mengadakan penelitian dilapangan. Tahap-tahap kerja dilapangan terdiri atas :

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh secara tertulis dari buku- buku atau hasil penelitian yang berkaitan dengan penulisan, Kepustakaan yang menunjang untuk penelitian ini adalah Pustaka Jurusan Tari ISI Padang Panjang, Pustaka ISI Padang Panjang.

b. Observasi/pengamatan

Melalui metode observasi ini informasi dapat dikumpulkan. Pengamatan terhadap segala bentuk tingkah laku, tindakan dan berbagai macam yang terjadi di lapangan. Ada beberapa alasan peneliti memilih metode observasi seperti melalui observasi peneliti lebih mudah mengumpulkan data dengan mengamati di lapangan. Sebelumnya peneliti juga sudah beberapa kali menyaksikan pertunjukan tari *Adok* ini, yang ditampilkan dalam berbagai acara.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yaitu menggunakan buku catatan dan tape recorder di handphone. Wawancara ini dilakukan secara tidak formal atau lebih kepada bentuk diskusi agar hubungan menjadi akrab dan informasi juga bersifat terbuka. Peneliti melakukan wawancara dengan Alamsyur *Manti Koto* yang sudah berumur kurang lebih 70 tahun sebagai informan pada tanggal 20 Februari 2016. Alamsyur *Manti Koto* merupakan pewaris dari tari *Adok*.

2. Pengolahan data

Data-data yang diperoleh dikumpulkan, diolah, diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan seterusnya dibandingkan dengan bahan yang diperoleh dari pustaka. Kemudian, kedua-dua elemen tersebut disatukan menjadi satu data yang konkrit dan relevan. Untuk mendapatkan satu data konkrit dan relevan tersebut, analisis dilakukan dengan cara menginterpretasi sehingga menjadi suatu gagasan yang bermakna dan sebagai jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian.